

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Rancangan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan rancangan *deskripsi korelasional* yaitu penelitian yang mengkaji hubungan antara variabel. Peneliti dapat mencari, menjelaskan suatu hubungan, memperkirakan dan menguji berdasarkan teori yang ada (Nursalam, 2013).

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015: 38). Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Variabel Bebas (*independent*)

Variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kecerdasan emosional.

2. Variabel Terikat (*dependen*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah perilaku agresif.

C. Definisi Operasional Penelitian

1. Kecerdasan emosional

Kecerdasan emosional merupakan ekspresi diri dari seseorang. Orang yang bisa mengendalikan emosi maka akan memberi pengaruh yang baik terhadap diri sendiri maupun oranglain. Kecerdasan emosional juga merupakan kemampuan seseorang untuk mengendalikan atau menggunakan emosi dengan tidak berlebihan. Instrumen kecerdasan emosional dalam penelitian ini terdiri dari 38 item pernyataan. Data yang didapatkan merupakan data dengan skala ordinal. Pengukuran menggunakan skala *likert* dengan bentuk pernyataan *favorable* dan *unfavorable*. Item kecerdasan emosional untuk pernyataan *favorable*, jawaban selalu diberi skor 3, sering diberi skor 2, jarang diberi skor 1 dan tidak pernah diberi skor 0. Pernyataan *unfavorable*, selalu diberi skor 0, sering diberi skor 1, jarang diberi skor 2 dan tidak pernah diberi skor 3, dengan rentang skor sebagai berikut:

- a. Tinggi : 70-82
- b. Sedang : 57-69
- c. Rendah : 44-56

2. Perilaku agresif

Perilaku agresif adalah proses interaksi antara seseorang dengan orang lain yang melanggar hak orang lain. Instrumen perilaku agresif terdiri dari 36 item pernyataan. Data yang didapat merupakan data dengan skala ordinal dan pengukuran menggunakan skala *likert* dengan

pilihan pernyataan *favorable* dan *unfavorable*. Pernyataan *favorable* dengan jawaban Sangat Setuju (SS) diberi skor 4, Setuju (S) diberi skor 3, Tidak Setuju (TS) diberi skor 2 dan Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1. Pernyataan *unfavorable* pada perilaku agresif diberi pilihan jawaban Sangat Setuju (SS) diberi skor 1, Setuju (S) diberi skor 2, Tidak Setuju (TS) diberi skor 3 dan Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 4, dengan rentang skor sebagai berikut:

- a. Tinggi : 81-94
- b. Sedang : 66-80
- c. Rendah : 51-65

D. Populasi dan Sampel, Lokasi dan Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakter tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015: 80). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi tunagrahita SLB Negeri 1 Bantul Yogyakarta.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2015: 85). Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini adalah:

a. Kriteria inklusi

- 1) Siswa yang mengalami tunagrahita.
- 2) Siswa kelas VII, VIII dan IX di SLB Negeri 1 Bantul.
- 3) Siswa yang kooperatif.
- 4) Siswa yang hadir saat penelitian dilakukan.

b. Kriteria eksklusi

Siswa yang tidak hadir pada saat penelitian.

3. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di SLB Negeri 1 Bantul, yang beralamat di jalan Wates KM 3 No 147, Ngestiharjo, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, kode Pos 55182.

4. Subyek Penelitian

Adapun subyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas VII, VIII dan IX yang bersekolah di SLB Negeri 1 Bantul yang mengalami tunagrahita.

E. Alat Pengumpulan Data

Kuesioner digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan pada responden untuk dijawab. Bentuk kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini jenis pernyataan tertutup, yaitu pernyataan yang menggunakan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pernyataan yang tersedia. Bentuk kuesioner berupa *check list*, dimana responden hanya memberikan tanda (√) pada kolom yang telah disediakan.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Kuesioner Kecerdasan Emosional

No	Aspek	No Item		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1	Mengenali Emosi	2, 4, 16, 47	1, 21, 31, 20	8
2	Mengelola Emosi	17, 18, 41, 43, 45	5, 10, 24, 29	9
3	Memotivasi Diri	7, 11, 15, 23, 27	3, 6, 22, 28,	9
4	Mengenali Emosi Orang Lain (Berempati)	48, 49	13, 14, 25, 30	6
5	Membina Hubungan Baik dengan Orang Lain	40, 46, 50	9, 19, 32	6
	Jumlah	19	19	38

Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner Perilaku Agresif

No	Bentuk-bentuk Perilaku Agresif	No Item		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1	Agresif Fisik	1, 9, 25, 37, 42	2, 10, 26, 41	9
2	Agresif Verbal	11, 19, 27, 34	12, 20, 23, 28	8
3	Penyerangan Terhadap Suatu Obyek	5, 13, 21, 29, 31, 39	6, 14, 36, 43	10
4	Melanggar Hak Milik Orang lain	8, 15, 30, 47	8, 16, 24, 48, 49	9
	Jumlah	19	17	36

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2015: 142). Angket digunakan

sebagai metode pokok dalam memperoleh informasi tentang kecerdasan emosional terhadap perilaku agresif siswa.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya. Dokumentasi dikumpulkan untuk mengambil data yang telah ada di sekolah serta gambaran, keadaan, lokasi dan sarana prasarana yang ada di SLB negeri 1 Bantul, Yogyakarta.

3. Observasi

Observasi adalah cara pengumpulan data dengan terjun langsung ke lapangan untuk obyek yang diteliti (populasi atau sampel) (Hasan, 2004: 23). Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data yang berkenaan tentang kondisi sekolah, misalnya letak geografis sekolah dan sarana prasarana.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2010: 121). Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti, dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antara

data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian (Sugiyono, 2015: 267). Validitas dan reliabilitas dapat dilakukan kepada responden yang memiliki karakteristik yang hampir sama di luar dari populasi penelitian. Penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment*. Keputusan pengujian validitas item instrumen penelitian dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, dan item pernyataan yang diteliti dikatakan tidak valid jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (Sugiyono, 2010: 183).

2. Reliabilitas

Reliabilitas ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Notoatmodjo, 2010). Penelitian ini menggunakan rumus *alpha cronbach* karena tes yang digunakan berbentuk angket dengan skala bertingkat (Sugiyono, 2012). Instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi jika nilai koefisien yang diperoleh $>0,60$ (Sugiyono, 2012).

H. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari kemudian membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiono, 2015: 244). Pengujian hipotesis dilakukan dengan berbagai uji statistik atau

rumus yang sesuai dengan permasalahan, tujuan dan metode penelitian yang digunakan. Analisis data hasil penelitian ini dilakukan dalam dua tahap, yaitu:

1. Analisis *univariate*

Analisis *univariate* dilakukan untuk memperoleh gambaran masing-masing variabel bebas maupun terikat dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi, yang bertujuan untuk mendeskripsikan setiap variabel dan mendistribusikan frekuensi dan persentase setiap variabel.

2. Analisis *bivariate*

Penelitian ini menggunakan teknik analisis korelasi *product moment*. Penelitian ini menggunakan taraf signifikan ($p < 0,05$) maka H_a diterima dan H_o ditolak, artinya ada hubungan antara kecerdasan emosional dengan perilaku agresif di SLB Negeri 1 Bantul Yogyakarta.